

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Hipertensi dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Dengan Intervensi *Family Empowerment* di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket pada tanggal 22 April 2024 sampai dengan 2 Mei 2024 dapat disimpulkan

1. Pada hasil pengkajian diperoleh data pemeriksaan fisik seluruh anggota keluarga dan pengkajian observasi fisik keluarga di luar rumah dan dalam rumah dengan di temukan bahwa gejala Ny. L sebagai penderita hipertensi memberat dengan mengeluh pusing pada tengkuk belakang dan TD: 203/110. Anggota keluarga juga kurang dalam memperhatikan kesehatan anggota keluarganya.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan ditandai dengan gejala Ny. L sebagai penderita hipertensi memberat dengan mengeluh pusing pada tengkuk belakang dan TD: 203/110. Anggota keluarga juga kurang dalam memperhatikan kesehatan anggota keluarganya.
3. Intervensi keperawatan yang disusun yaitu dukungan keluarga merencanakan perawatan yang di terapkan dengan pemberian *family empowerment* pada pemberian motivasi sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan.

4. Implementasi Keperawatan yang dilakukan yaitu pemberian *family empowerment* selama 2 minggu dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu dan total 4 kali pertemuan yang dilakukan secara bertahap.
5. Evaluasi keperawatan yang di hasilkan yaitu tercapainya tujuan dan kriteria hasil manajemen kesehatan keluarga ditandai dengan gejala dan keluhan pada Ny. L sudah menurun, aktivitas keluarga dalam mengurangi faktor risiko sudah tepat dan keluarga termotivasi untuk terus menerapkan program perawatan dengan rutin kontrol dan mengonsumsi obat. Masalah manajemen kesehatan keluarga teratas dan intervensi dihentikan. Serta pada tahapan proses pemberdayaan keluarga sudah mencapai tahap ketiga atau tahap menantang.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Bagi Tempat Asuhan Keperawatan

Puskesmas dapat menerapkan intervensi pemberian *family empowerment* pada keluarga dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan mengidentifikasi kesiapan keluarga yang akan diberikan intervensi dan mampu menilai keberhasilan indikator manajemen kesehatan keluarga dan tahap proses pemberdayaan keluarga.

5.2.2. Saran Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai bahan informasi penerapan asuhan keperawatan keluarga hipertensi dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian intervensi *family empowerment* dalam meningkatkan manajemen kesehatan keluarga.

5.2.3. Saran Bagi Penyusun Karya Ilmiah Selanjutnya

Penyusun karya ilmiah selanjutnya dapat mengembangkan asuhan keperawatan ini dengan mampu melakukan pemberdayaan keluarga hingga tahap proses terakhir yaitu tahap kolaborasi sehingga pemberian *family empowerment* dilakukan secara tuntas.